

## RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Pada tahun 2016 *Millenium Development Goals* (MDGS) akan di teruskan oleh *Sustainable Development Goals* (SDG's) sampai tahun 2030. Namun para tenaga kesehatan khususnya bidan perlu melakukan tindakan untuk lebih menekan AKI dan AKB dengan cara melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Asuhan secara *Continuity Of Care* bertujuan memberikan Asuhan Kebidanan secara terarah dan berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan adalah *Continuity Of Care*. Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Manukan Kulon. Subyek ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis. Waktu studi kasus 11 april 2017 – 23 Mei 2017. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukan dengan kunjungan hamil sebanyak 1 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan melihat rekam medis, pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan SOAP.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. R G<sub>1</sub> P<sub>0000</sub> UK 37-38 minggu pada tanggal 11 April 2017 ibu tidak ada keluhan. Pada tanggal 16 April 2017 ibu datang ke RS. Umum Bunda, ibu mengeluh kenceng-kenceng hasil pemeriksaan dalam 10cm, Bayi lahir normal berjenis kelamin laki-laki dengan BB 3000 gram, PB 45cm. pada kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 TTV dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan pada Ny.R saat hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan.